

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim yaitu sejumlah 216,66 juta penduduk atau dengan persentase muslim sebesar 85 persen dari total populasi. Fakta ini menyiratkan bahwa zakat memiliki potensi besar dan dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan. Fenomena yang terjadi saat ini potensi penerimaan zakat yang ada tidak sesuai dengan realisasi dana zakat yang diterima oleh BAZNAS dan LAZ. Salah satu rendahnya potensi penerimaan dana zakat adalah rendahnya transparansi, akuntabilitas dan tata kelola sehingga mempengaruhi kinerja keuangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dimana data-data yang diperoleh diolah secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan tata kelola terhadap kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan beberapa observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait. Populasi dan sampel yang digunakan adalah karyawan Lembaga Amil Zakat yang terdaftar di Kementerian Agama tingkat Nasional di Jakarta. Jumlah sampel adalah 110 respondem dari 4 LAZ di Jakarta. Alat analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan Aplikasi *SPSS versi 23*.

Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel transparansi, akuntabilitas dan tata kelola berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial variabel transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan tata kelola memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Untuk itu diharapkan untuk LAZ di jakarta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas agar kinerja keuangan LAZ lebih baik dan bisa meningkatkan penerimaan zakat .

Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Tata Kelola, Kinerja Keuangan, Zakat

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the majority Muslim population, which is 216.66 million people or with a percentage of Muslims of 85 percent of the total population. This fact implies that zakat has great potential and can contribute to reducing poverty. The current phenomenon of potential zakat receipts is not in accordance with the realization of zakat funds received by BAZNAS and LAZ. One of the low potentials for receiving zakat funds is the lack of transparency, accountability and governance that affects financial performance.

The research method used in this study is descriptive quantitative research method where the data obtained is processed quantitatively to determine the effect of transparency, accountability and governance on the financial performance of the Amil Zakat Institution. The research data was obtained from a questionnaire (primary) and several observations and direct interviews with related parties. The population and sample used are LAZ employees registered at the National level in Jakarta. The number of samples is 110 respondents from 4 LAZ in Jakarta. The analytical tool used is multiple regression analysis with the help of SPSS Application version 23.

The results of the study show that together (simultaneous) variables of transparency, accountability and governance influence financial performance. Partially the variables of transparency and accountability have no effect on financial performance while governance has an influence on financial performance. Therefore, it is expected that LAZ in Jakarta can increase transparency and accountability so that the financial performance of LAZ is better and can increase the receipt of zakat.

Keyword: Transparency, Accountability, Governance, Financial Performance, Zakat